

KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PISA

Yena Nurlia Adawiyah¹, Nur Eva Zakiah²

^{1,2} Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia
Email: yenanrla@gmail.com

ABSTRACT

Mathematics has several hard skills, one of which is mathematical literacy. Mathematical literacy is a person's ability to formulate problems, reason to solve problems in various contexts. The purpose of this study is to determine the mathematical literacy ability of students in solving PISA problems. The method used in this study is a descriptive qualitative method. The instrument used in this study was a test of students' mathematical literacy skills using PISA questions and interview sheets. The object of this study is the mathematical literacy ability of students in solving PISA questions to 32 students in grades IX-I of SMP Negeri 1 Ciamis. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that most students were able to solve mathematical literacy questions using PISA questions at levels 1, 2, and 3, and a small percentage of students were able to complete level 4, 5, and 6 questions.

Keywords: *Hard skill, mathematical literacy skills, PISA questions*

ABSTRAK

Matematika memiliki beberapa *hard skill* salah satu diantaranya adalah kemampuan literasi matematis. Kemampuan literasi matematis adalah kemampuan seseorang dalam merumuskan masalah, menalar hingga memecahkan masalah dalam berbagai konteks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal PISA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan literasi matematis siswa menggunakan soal PISA dan lembar wawancara. Objek penelitian ini adalah kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal PISA kepada siswa kelas IX-I SMP Negeri 1 Ciamis sebanyak 32 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menyelesaikan soal literasi matematis menggunakan soal PISA pada level 1, 2, dan 3, dan sebagian kecil siswa mampu menyelesaikan soal level 4, 5, dan 6.

Kata kunci: *Hard skill, kemampuan literasi matematis, soal PISA*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran yang mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan salah satunya adalah matematika, karena matematika memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Matematika memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan kemampuan daya pikir manusia, dimana matematika menjadi pondasi perkembangan teknologi *modern* serta membekali siswa untuk memiliki kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kemampuan bekerjasama (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006).

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir pada siswa. Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa bahan kajian matematika antara lain berhitung, ilmu ukur, dan aljabar dimaksudkan untuk mengembangkan logika dan kemampuan berpikir peserta didik. Matematika sebagai salah satu disiplin ilmu mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik termasuk kemampuan berpikirnya (Zakiah, 2017a). Hal senada diungkapkan Chang dan Silalahi (dalam Setiawan, 2021) matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah mulai dari tingkat bawah hingga atas, atau mulai dari TK-SMA. Matematika yang diajarkan di sekolah memiliki fungsi sebagai pengembangan anak dalam kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan, dan menggunakan rumus-rumus matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi merupakan salah satu kemampuan yang penting dimiliki oleh siswa, karena literasi merupakan ilmu pengetahuan dasar dan keterampilan yang diperlukan oleh semua orang di dunia. Adanya literasi dapat membantu siswa dalam mengaplikasikan pembelajaran yang diperoleh di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Kebanyakan orang menganggap bahwa literasi itu hanya sekedar membaca dan menulis, namun pada kenyataannya tidak hanya sebatas membaca dan menulis saja. Kemampuan literasi matematika merupakan salah satu kemampuan matematika tingkat tinggi. Hal ini sesuai dengan kajian utama PISA (*Programme for International Student Assessment*) yaitu bidang membaca, sains, dan matematika. Di zaman yang *modern* ini siswa dituntut memiliki kemampuan literasi matematika yang tinggi supaya mampu bersaing dengan negara-negara lainnya (Setiawan, 2021). Selanjutnya PISA mendefinisikan bahwa "*Mathematical literacy is an individual's capacity to formulate, employ, and interpret mathematics in a variety of contexts. It includes reasoning mathematically and using mathematical concepts, procedures, facts and tools to describe, explain and predict phenomena.*"

Kemampuan literasi matematis sangat penting karena matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari (Selan & Daniel, 2020). Kemampuan literasi matematis dapat meninggikan sumber daya manusia (Ridzkiyah & Effendi, 2021). Siswa dikatakan memiliki kategori kemampuan literasi matematis yang baik jika siswa mampu bernalar, mengkomunikasikan pengetahuan dan keahlian matematika nya secara efisien (Ridzkiyah & Effendi, 2021).

PISA merupakan suatu studi Internasional di bidang pendidikan yang diselenggarakan oleh OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*). PISA tidak hanya untuk penilaian kemampuan siswa di suatu negara, akan tetapi lewat PISA bisa juga saling bertukar pikiran ataupun gagasan terkait system pendidikan. Sehingga diharapkannya setiap negara mampu menemukan sistem pendidikan yang baik dan mampu mencetak manusia yang memanusiakan manusia. Indonesia masuk pada negara yang memiliki progress tercepat dalam menyebarkan akses pendidikan, dibuktikan dengan adanya hasil PISA pada tahun 2000 hanya 39% penduduk usia 15 tahun yang bersekolah, sementara persentase itu bertambah di tahun 2018 sebesar 85%.

Berdasarkan hasil prestasi siswa yakni PISA 2018, anak usia 15 tahun di Indonesia mendapatkan skor 379 poin dibandingkan rata-rata 489 poin di negara-negara OECD yang mana dari data ini dapat disimpulkan bahwa peringkat siswa Indonesia dalam bidang matematika berdasarkan penilaian PISA yakni berada di peringkat 73 dari 77 negara. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia pada penilaian PISA lebih tepatnya di bidang matematika berada di urutan 5 terbawah. Sehingga harus ada perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran matematika.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap tiga orang siswa di kelas IX pada salah satu SMP Negeri di Kabupaten Ciamis terlihat masih ada kekeliruan dalam menyelesaikan soal pada bagian prosedur. Tiga orang siswa ini diberikan satu soal yakni soal PISA level 3. Adapun hasil dari studi pendahuluan bisa dilihat pada Gambar 1.

SISWA 1

Jawaban :
 $\rightarrow \frac{27}{3} = 9$
 $\frac{19}{2} = 9,5$
 $\frac{30}{4} = 7,5$
 $\rightarrow 9 + 9,5 + 7,5 = 16 \div 3 (\text{bahan}) = 4$
Jadi Pak Agus dpt membuat 4 mobil - bahan lain

Identifikasi:

Berdasarkan hasil jawaban siswa 1, pada akhir jawaban siswa tidak mampu memperoleh jawaban yang tepat. Hasil jawaban ini, menunjukkan bahwa siswa 1 belum menyelesaikan pertanyaan sesuai indikator level 3 pada kemampuan literasi matematis siswa.

SISWA 2

Jawaban : Jadi mobil yang dapat dibuat dari bahan yang ada adalah 3 mobil karena kalau menggunakan angka 9 & 3 mobil itu tidak akan menyempit ban
 $27 : 3 = 9$
 $19 : 2 = 9,5$
 $30 : 4 = 7,5$

Identifikasi:

Berdasarkan hasil jawaban siswa 2, pada akhir jawaban siswa tidak memperoleh jawaban yang tepat. Hasil jawaban ini, menunjukkan bahwa siswa 2 belum menyelesaikan pertanyaan sesuai indikator level 3 pada kemampuan literasi matematis siswa.

SISWA 3

Jawaban : $27 : 3 = 9$ dapat membuat 9 mobil
 $19 : 2 = 9,5 \rightarrow 9$ (pilih yang terkecil)
 $30 : 4 = 7,5 \rightarrow 7$ karena jika terbesar pilih dari nilai yg terbesar, bahan lain tidak akan cukup.

Identifikasi:

Berdasarkan hasil jawaban siswa 3, pada akhir jawaban siswa mampu memperoleh jawaban yang tepat. Akan tetapi siswa belum bisa mengubahnya ke model matematika. Sehingga prosedur kurang lengkap. Hasil jawaban ini, menunjukkan bahwa siswa 3 belum menyelesaikan pertanyaan sesuai indikator level 3 pada kemampuan literasi matematis siswa.

Gambar 1. Studi pendahuluan

Hasil studi pendahuluan pada Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa dilihat dari cara penyelesaian soal PISA level 3 masih tergolong rendah, karena siswa belum mampu melaksanakan prosedur dengan baik dalam menyelesaikan soal serta belum mampu memilih strategi pemecahan masalah sederhana dengan tepat. Berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah terlihat bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda

(Zakiah, 2020). Kurangnya kemampuan matematis siswa dalam mengerjakan soal karena belum mampu melakukan perencanaan, memilih strategi penyelesaian, dan evaluasi jawaban (Zakiah, 2017b).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan kemampuan literasi matematis siswa dengan menggunakan soal PISA peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal PISA. Hal ini diperkuat dengan hasil tes PISA pada tahun 2018 bahwa kemampuan literasi matematis siswa tergolong rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui level kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal PISA.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti meneliti tentang kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal PISA. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 di salah satu sekolah yang ada di Ciamis yakni SMP Negeri 1 Ciamis tepatnya di kelas IX-I.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat instrumen kemampuan literasi matematis soal PISA, kemudian melakukan validasi. Tes dilaksanakan kepada 32 orang siswa. Setelah melakukan tes kemampuan literasi matematis soal PISA, peneliti menganalisis hasil tes kemampuan literasi matematis siswa. Selanjutnya peneliti mengambil sampel secara acak dari setiap levelnya dan dilakukan wawancara kepada siswa yang bersangkutan. Penyajian data dilihat hasil tes kemampuan literasi matematis siswa dalam mengerjakan soal PISA disajikan peneliti dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan. Data wawancara disajikan dalam bentuk dialog. Kesimpulan penelitian disusun dan diuraikan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai gambaran level kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal PISA.

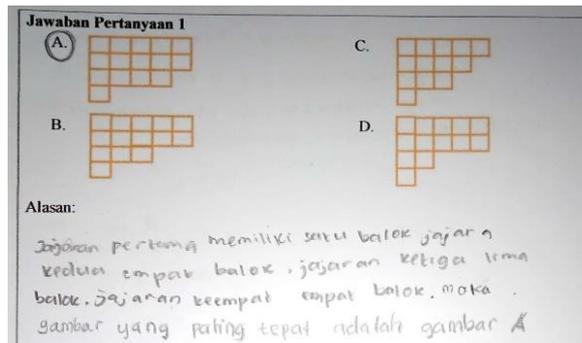
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes kemampuan literasi matematis menggunakan soal PISA dibuat peneliti dengan menerjemahkan soal PISA Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. Soal yang telah dibuat dibimbing kepada dosen pembimbing, kemudian dilakukan validasi kepada validator ahli materi. Hasil tes kemampuan literasi matematis dalam menyelesaikan soal PISA disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil tes kemampuan literasi matematis

No	Pertanyaan	Level	Kode siswa
1	1	1	S01, S02, S03, S04, S05, S06, S07, S08, S09, S10, S11, S12, S13, S14, S15, S16, S17, S18, S19, S20, S21, S22, S23, S24, S25, S26, S27, S28, S30, S31, S32
2	2	2	S01, S03, S04, S05, S06, S07, S10, S11, S12, S13, S14, S15, S16, S17, S19, S21, S22, S24, S25, S26, S27, S29, S30, S1, S32
3	3	3	S01, S02, S03, S05, S10, S11, S12, S13, S15, S16, S17, S18, S19, S22, S27, S28, S31, S32
4	4	4	S01, S04, S14, S16, S19, S22, S23, S24, S26, S29, S30, S31, S32
5	5	5	S17, S18, S19, S22, S24, S26
6	6	6	S19, S24

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dari 32 orang siswa. Selanjutnya akan diambil satu sampel dari setiap nomor atau levelnya. Nomor dan level sudah berurutan, yaitu: soal nomor 1 mewakili level 1 literasi matematis PISA, soal nomor 2 mewakili level 2 literasi matematis PISA, soal nomor 3 mewakili level 3 literasi matematis PISA, soal nomor 4 mewakili level 4 literasi matematis PISA, soal nomor 5 mewakili level 5 literasi matematis PISA, dan soal nomor 6 mewakili level 6 literasi matematis PISA. Gambaran kemampuan literasi siswa dalam menyelesaikan soal PISA pada level 1 disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Jawaban siswa S24 pada level 1

Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa S24 dalam menyelesaikan soal PISA level 1 mampu menggunakan pengetahuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan soal yang rutin serta dapat menyelesaikan soal yang konteksnya umum. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara berikut:

Peneliti : Bagaimana perasaanmu pada saat mengerjakan tes kemampuan literasi matematis, apakah kesulitan?

S24 : Tidak terlalu sulit kak, hanya saja untuk bagian soal tentang pembuatan roti saja yang saya rasa sulit.

Peneliti : Apakah kamu mampu menyelesaikan soal nomor 1?

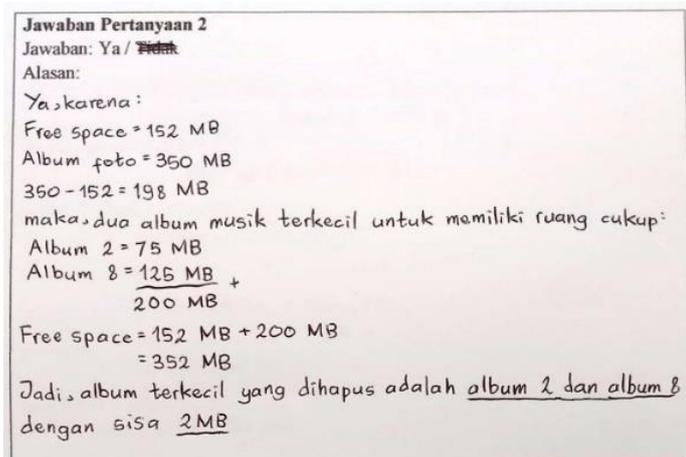
S24 : Bisa kak.

Peneliti : Kenapa kamu bisa menjawab?

S24 : Karena pertanyaannya cukup mudah, dan saya mengerjakannya sesuai dengan arahan di soal. Pertama saya membaca soal, kemudian melihat gambarnya dengan teliti kemudian saya memilih jawaban dan menuliskan alasannya kak.

Dari hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa S24 tidak memiliki kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 1. Siswa S24 mampu menggunakan pengetahuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan soal yang rutin serta dapat menyelesaikan soal yang konteksnya umum.

Gambaran kemampuan literasi siswa dalam menyelesaikan soal PISA pada level 2 disajikan pada Gambar 3.



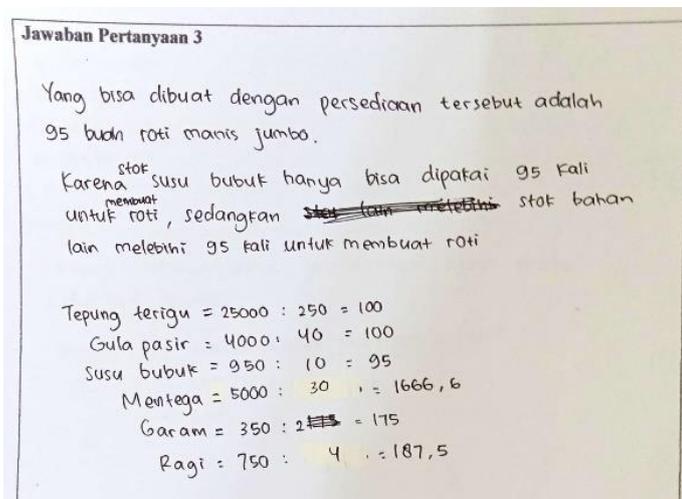
Gambar 3. Jawaban siswa S12 pada level 2

Pada Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa S12 dalam menyelesaikan soal PISA level 2 mampu memilih informasi yang relevan hanya dari satu sumber dan menggunakannya, serta dapat menjalankan operasi perhitungan dengan benar dan mampu memecahkan soal level 2. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara berikut:

- Peneliti : Bagaimana perasaan mu pada saat mengerjakan tes kemampuan literasi matematis, apakah kesulitan?
- S12 : Iya kak, bahkan saya bingung untuk mengerjakan soal nomor 4, 5 dan 6 karena lupa rumus.
- Peneliti : Apakah kamu kesulitan mengerjakan soal nomor 2?
- S12 : Tidak kak, kalau itu saya bisa mengerjakannya, tapi tidak tahu benar atau salah jawabannya.
- Peneliti : Tapi apakah kamu mampu melakukan perhitungannya dengan benar?
- S12 : Kalau perhitungan bisa kak, dan saya juga memberikan simpulan diakhirnya

Dari hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa S12 mampu menjalankan operasi perhitungan dengan benar dan mampu memecahkan beberapa pertanyaan, namun tidak mampu mengerjakan soal yang lainnya karena lupa rumus.

Gambaran kemampuan literasi siswa dalam menyelesaikan soal PISA pada level 3 disajikan pada Gambar 4.



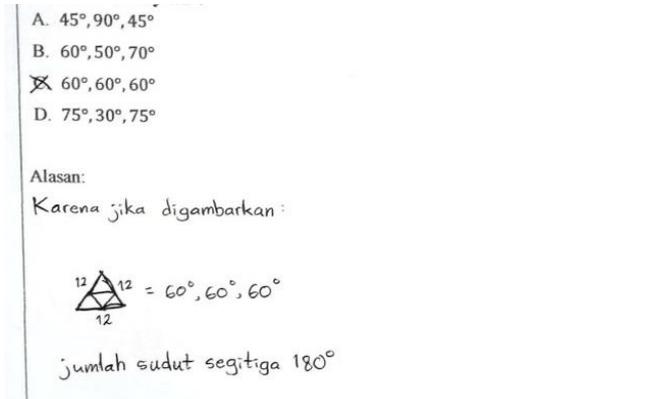
Gambar 4. Jawaban siswa S19 pada level 3

Pada Gambar 4 menunjukkan bahwa siswa S19 dalam menyelesaikan soal PISA level 3 mampu menjelaskan prosedur dengan lancar, termasuk yang membutuhkan keputusan setiap tahapan, dan penafsiran siswa S19 cukup masuk akal untuk dijadikan dasar penyusunan pemodelan matematika. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara berikut:

- Peneliti : Bagaimana perasaanmu pada saat mengerjakan tes kemampuan literasi matematis, apakah kesulitan?
- S19 : Ada kak, saya terkecoh sama beberapa soal, yang menghitung luas atap dan yang masukan album foto ke flashdisk.
- Peneliti : Baik bagaimana dengan pengerjaan soal nomor 3 apakah bisa menyelesaikannya?
- S19 : Bisa kak.
- Peneliti : Bagaimana kamu menyelesaikannya?
- S19 : Saya cek dulu apa saja yang diketahui, kemudian saya coba membagi bahan yang tersedia dengan bahan yang diperlukan, setelah saya cari ternyata yang paling sedikit itu bahan susu bubuk, jadi ya buat kesimpulan kalau roti yang bisa dibuat itu kemungkinan 95 buah.
Tapi kenapa kamu menuliskan cara pengerjaannya dibawah?
- Peneliti : Saya kira caranya nggak perlu ditulis, tapi ketika kakak bilang semua cara dan alasan harus ditulis jadi saya tulis.

Dari hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa S19 mampu menjelaskan prosedur dengan lancar, termasuk yang membutuhkan keputusan setiap tahapan, penafsiran siswa S19 cukup masuk akal untuk dijadikan dasar penyusunan pemodelan matematika.

Gambaran kemampuan literasi siswa dalam menyelesaikan soal PISA pada level 4 disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Jawaban siswa S32 pada level 4

Pada Gambar 5 menunjukkan bahwa siswa S32 dalam menyelesaikan soal PISA level 4 mampu menggunakan keterampilannya dengan baik, sehingga bisa menyelesaikan soal dengan baik dan mampu mengemukakan alasan dan pandangannya sesuai konteks yang ada pada soal nomor 4. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara berikut:

Peneliti : Bagaimana perasaanmu pada saat mengerjakan tes kemampuan literasi matematis, apakah kesulitan?

S32 : Ada yang sulit, namun alhamdulillah bisa saya kerjakan

Peneliti : Apakah kamu mampu mengemukakan alasan dari jawaban yang kamu buat? Bisa, tapi sebagian kak.

S32 : Apakah untuk soal nomor 4 kamu bisa mengemukakan alasannya kenapa kamu

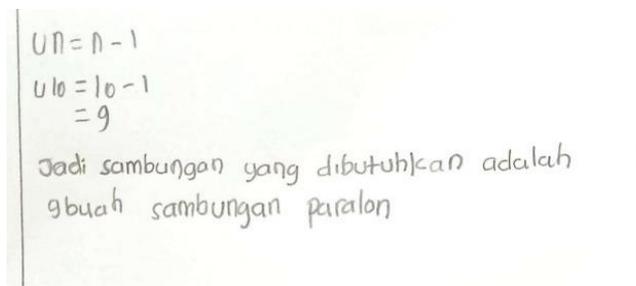
Peneliti : menjawab $60^\circ, 60^\circ, 60^\circ$?

Karena kak, segitiga itu sama sisi, teruskan sudut segitiga itu 180° dan segitiga memiliki tiga sudut jadi saya bagi saja dengan 3. Sehingga saya mendapatkan

S32 : hasil itu kak.

Dari hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa S32 mampu menggunakan keterampilannya dengan baik, sehingga bisa menyelesaikan soal dengan baik dan mampu mengemukakan alasan dan pandangannya sesuai konteks yang ada, utamanya di soal nomor 4.

Gambaran kemampuan literasi siswa dalam menyelesaikan soal PISA pada level 5 disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Jawaban siswa S17 pada level 5

Pada Gambar 6 menunjukkan bahwa siswa S17 dalam menyelesaikan soal PISA level 5 mampu mengembangkan dan mengerjakan soal menggunakan pemodelan matematika untuk situasi yang kompleks serta mampu merumuskan asumsi dari soal nomor 5. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara berikut:

- Peneliti : *Bagaimana perasaan mu pada saat mengerjakan tes kemampuan literasi matematis, apakah kesulitan?*
- S17 : *Saya merasa agak kesulitan karena ada beberapa soal yang belum saya paham materinya.*
- Peneliti : *Untuk soal nomor 5 apakah kamu bisa mengerjakannya?*
- S17 : *Bisa kak, awalnya sulit tapi setelah dibaca kembali soalnya saya mulai bisa mengerjakan soalnya.*

Dari hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa S17 mampu mengembangkan dan mengerjakan soal menggunakan pemodelan matematika untuk situasi yang kompleks serta mampu merumuskan asumsi.

Gambaran kemampuan literasi siswa dalam menyelesaikan soal PISA pada level 6 disajikan pada Gambar 7.

Dik: panjang = 6m
Dit: Luas total atap
Jawab: Luas persegi panjang = $p \times l$
 $= 6 \times 2,69$
 $= 16,14 \text{ m}^2$
Jadi, Luas total atap = $2 \times \text{Luas persegi panjang}$
 $= 2 \times 16,14$
 $= 32,28 \text{ m}^2$
sehingga dapat disimpulkan bahwa luas total atap garasi Reno adalah $32,28 \text{ m}^2$

Gambar 7. Jawaban siswa S24 pada level 6

Pada Gambar 7 menunjukkan bahwa siswa S24 dalam menyelesaikan soal PISA level 6 mampu melakukan konseptualisasi, dan penggunaan informasi berdasarkan penyelidikan dan pemodelan matematika dalam situasi yang kompleks serta mampu memberikan asumsi dari jawaban yang ditemukan dengan jelas. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara berikut:

- Peneliti : *Bagaimana perasaan mu pada saat mengerjakan tes kemampuan literasi matematis, apakah kesulitan?*
- S24 : *lumayan sulit ka apalagi di soal tentang Roti, tapi bisa mengejakan, walaupun sebetulnya tidak percaya diri dengan jawabannya.*
Untuk soal nomor 6 apakah kamu bisa mengerjakannya?
- Peneliti : *Bisa kak, walaupun saya harus membaca soalnya berulang-ulang, karena hampir*
- S24 : *saja terkecoh. Awalnya saya pikir bentuk atap itu prisma segitiga, tapi ternyata ketika dibaca lagi soalnya bentuk atap itu persegi panjang.*

Dari hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa S24 mampu melakukan konseptualisasi, dan penggunaan informasi berdasarkan penyelidikan dan pemodelan matematika dalam situasi yang kompleks serta mampu memberikan asumsi dari jawaban yang ditemukan dengan tepat. Hasil penelitian ini selaras dengan Febrianti (2022) kesulitan yang dialami siswa kelas VII SMP di salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau dalam menyelesaikan soal-soal PISA 2021 pada tema *the beauty of power* adalah kesulitan dalam memahami soal, memecahkan permasalahan matematika dan menyimpulkan solusi. Kemudian selaras juga dengan penelitian Fadillah & Munandar (2021) bahwa kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII J di SMPN 2 Karawang Barat dalam menyelesaikan soal PISA konten *change and relationship* masih cukup rendah. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang belum memenuhi 3 indikator (merumuskan, menerapkan dan menafsirkan). Hasil ini mengindikasikan bahwa pengendalian mutu pendidikan dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi proses yang dapat dilakukan melalui kegiatan penilaian (Zakiah & Fajriadi, 2020). Sehingga pengukuran kemampuan literasi matematis siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan literasi matematis dalam menyelesaikan soal PISA pada level 1, 2, dan 3. Sedangkan sebagian kecil siswa mampu menyelesaikan soal PISA pada level 4, 5, dan 6.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk para peneliti selanjutnya yakni sebagaimana berikut:

1. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian di tempat atau daerah lain, kemudian hasil analisisnya dikroscek apakah sama atau tidak dengan hasil yang peneliti lakukan.
2. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian terkait hambatan dan rintangan yang siswa alami pada saat melakukan tes kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal PISA.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar, diantaranya Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh, dan Kepala SMPN 1 Ciamis. Semoga penelitian ini membawa berkah untuk semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, P. (2022). *Kesulitan siswa smp dalam menyelesaikan soal pisa 2021*. 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.36526/tr.v>
- Fadillah, F., & Munandar, D. R. (2021). *Analisis kemampuan literasi matematis siswa pada soal PISA di SMPN 2 Karawang Barat*. 15(3), 15–25.
- Kemendikbud, B. (2019). Pendidikan di indonesia belajar dari hasil pisa 2018. *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD*, 021, 1–206. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/16742>
- Ridzkiyah, N., & Effendi, K. N. S. (2021). Analisis kemampuan literasi matematis siswa sma dalam menyelesaikan soal program for international student assessment (Pisa). *JIPMat*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v6i1.8237>
- Selan, M., Daniel, F., & Babys, U. (2020). Analisis kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal pisa konten change and relationship. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 335–344. <https://doi.org/10.26877/aks.v11i2.6256>
- Setiawan, O. (2021). Analisis kemampuan literasi matematis siswa kelas viii dengan soal pisa. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1), 291–300. <https://doi.org/10.32528/gammath.v6i1.5398>
- Zakiah, N. E. (2017a). Meningkatkan kemampuan metakognitif siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan open-ended. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.25157/teorema.v1i1.125>
- Zakiah, N. E. (2017b). Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis gaya kognitif untuk meningkatkan kemampuan metakognitif siswa. *Pedagogy*, 2(2), 11–29.
- Zakiah, N. E. (2020). Level kemampuan metakognitif siswa dalam pembelajaran matematika berdasarkan gaya kognitif. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(2), 132-147.
- Zakiah, N. E., & Fajriadi, D. (2020). Management of authentic assessment in mathematics lessons to develop 4C skills. *J. Phys.: Conf. Ser.* 1613 012050. doi:10.1088/1742-6596/1613/1/012050.